



PERJALANAN VOC DAN AKHIR KONGSI DAGANG VOC DI INDONESIA

-Reyandra / 8B



SEJARAH LAHIRNYA VOC

Sejarah lahirnya VOC dimulai ketika Belanda sampai di Indonesia pada tahun 1596 dan langsung mendirikan perusahaan dagang.

Akan tetapi, lahir persaingan yang ketat antara setiap pedagang Belanda. Hal ini ditengarai oleh persaingan harga rempah-rempah dan di lain sisi harga rempah-rempah di Eropa juga merosot. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, maka didirikannya perusahaan dagang bernama Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC).

VOC secara resmi berdiri sebagai perusahaan dagang pada tanggal 20 Maret 1602 dan dipimpin oleh seorang Gubernur Jenderal. Gubernur Jenderal pertama dari VOC adalah Pieter Both dan tidak berlangsung lama digantikan oleh Jan Pieterszoon Coen.



HAK DAN WEWENANG VOC

Hak Istimewa VOC

- Hak untuk merebut dan memerintah negara jajahan.
- Hak untuk memonopoli perdagangan di wilayah timur Tanjung Harapan, termasuk Nusantara.
- Hak untuk mencetak mata uang sendiri.
- Hak untuk memiliki angkatan perang sendiri.
- Hak untuk memungut pajak.



TUJUAN BERDIRINYA VOC



Ada tiga tujuan utama dari didirikannya VOC, yaitu:

1. Menyaingi perusahaan dagang Inggris di India, yaitu East India Company (EIC)
2. Menguasai pelabuhan serta kerajaan-kerajaan di Indonesia
3. Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah di Indonesia





RUNTUHNYA VOC

Sayangnya, seiring berjalannya waktu, tujuan VOC berubah dari yang awalnya untuk memperkuat perdagangan Belanda menjadi ingin berkuasa dan memonopoli sistem perdagangan rempah-rempah di Indonesia.

Hal ini yang kemudian memicu lahirnya koruptor di dalam VOC yang dilakukan oleh pegawai mereka sendiri.

Alhasil, kejayaan VOC pun pada akhirnya runtuh karena dinyatakan bangkrut dan dibubarkan pada 31 Desember 1799.





TERIMA KASIH



Reyandra / 8B